

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang unik. Keunikan tersebut yang membedakan antara satu anak dengan anak yang lain. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Kurun usia tersebut anak sedang berada pada tahap perkembangan yang pesat sehingga sangat tepat untuk mengajarkan anak berbagai hal seperti membiasakan perilaku hidup sehat dan bersih.

Membiasakan perilaku hidup sehat dan bersih tidak hanya tanggung jawab guru namun juga tanggung jawab orangtua. Pembiasaan perilaku hidup sehat dan bersih sangat cocok diterapkan sejak dini terlebih pada masa pandemi covid seperti saat ini. Pandemi covid-19 atau virus corona terjadi pada akhir Desember 2019, wabah pneumonia misterius yang ditandai dengan demam, batuk kering, flu dan kelelahan terjadi pertama kali di Wuhan China yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia (Wu et al., 2020). Pemerintah Indonesia melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 (Gugus Tugas Nasional) mencatat pada tanggal 17 Juni 2020 total kasus positif covid-19 menjadi 41.431 orang (covid19.co.id, 2020). Data

tersebut dari hari ke hari semakin meningkat sehingga menjadikan kewaspadaan semua pihak oleh sebab itu memprioritaskan kesehatan saat ini sangatlah penting.

Masa pandemi covid-19 menjadikan kesehatan prioritas utama sehingga pemerintah pusat dan daerah memberikan kebijakan untuk seluruh lembaga pendidikan dari jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga perguruan tinggi melakukan *study from home* atau belajar dari rumah. Kebijakan tersebut diterapkan sebagai upaya pencegahan meluasnya virus covid-19 (Arifudin, 2020). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan turut memberikan pesan agar orang tua, siswa, dan guru menjaga kesehatan masing-masing sesuai protap dari Kemenkes terkait Covid-19, dan untuk mengikuti imbauan Presiden Jokowi agar belajar di rumah, bekerja di rumah, dan beribadah di rumah (Fajriah, 2020).

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait dengan belajar dari rumah menuntut guru dan orangtua untuk membiasakan perilaku hidup sehat dan bersih dengan strategi yang menarik sesuai perkembangan anak agar anak tidak cepat bosan. Membiasakan perilaku hidup sehat dan bersih artinya memberikan kegiatan pada anak tentang hidup sehat dan bersih secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan (Wiranata, 2020). Membiasakan perilaku hidup sehat dan bersih pada anak sangat dipengaruhi oleh partisipasi orang tua. Orang tua menentukan pilihan layanan kesehatan yang berkualitas bagi anak termasuk makanan yang dimakan, aktivitas fisik yang dilakukan, dukungan emosional, dan kualitas lingkungan (Inderan & Wayan Weta, 2018).

Pengalaman yang diberikan kepada anak untuk mendukung kesadaran anak tentang kebersihan membantu anak menjadi pribadi yang mandiri. Oleh karena itu membiasakan hidup sehat dan bersih kepada anak dapat dilakukan melalui metode bermain peran di mana anak dapat langsung mempraktikkan kegiatan yang dicontohkan oleh guru atau orangtua sehingga akan jauh lebih mengesankan bagi anak daripada anak diberi tahu tanpa anak melakukan sendiri (Yufiarti et al., 2019).

Pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini masih banyak orang yang menyepelekan tentang kesehatannya terutama pada anak yang usianya muda yang merasa daya tahan tubuhnya kuat dan tidak bisa sakit (Natasya, 2020). Padahal virus covid-19 ini dapat menyerang siapa saja, baik itu orang muda, orang tua bahkan yang masih anak-anak. Seseorang yang membawa virus covid-19 bisa saja tidak menunjukkan gejala yang signifikan dikarenakan daya tahan tubuhnya yang kuat akan tetapi orang tersebut juga dapat menularkan virus covid kepada orang lain, dan dapat berakibat fatal kepada orang lain karena daya tahan tubuhnya yang tidak sekuat orang yang membawa virus tersebut. Oleh karena itu membiasakan perilaku hidup sehat dan bersih sangat penting diterapkan pada masa pandemi covid-19 ini paling tidak untuk menjaga diri sendiri dan keluarga yang disayangi. Menjaga kesehatan pada anak usia sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar serta mempengaruhi kegiatan sosial anak (Fatimawati, 2017).

Berdasarkan pemaparan di atas menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih sangat penting untuk perkembangan anak terutama anak usia dini terlebih pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini membiasakan perilaku

hidup sehat dan bersih dapat meminimalkan penyebaran virus terhadap keluarga dan orang-orang yang tersayang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Studi Deskriptif Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Lembaga PAUD Dalam Situasi Pandemi Covid 19 dengan objek penelitian di TK Pertiwi Kaliwedi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di Lembaga PAUD dalam situasi pandemi covid 19?
2. Hambatan apa saja yang ditemui dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di Lembaga PAUD dalam situasi pandemi covid 19?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di Lembaga PAUD dalam situasi pandemi covid 19.
2. Mengetahui hambatan dalam kegiatan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di Lembaga PAUD dalam situasi pandemi covid 19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara umum dapat menambah ilmu di bidang Pendidikan Anak Usia Dini terutama pada peningkatan kegiatan pembelajaran bertema perilaku hidup bersih dan sehat untuk anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Memberikan tambahan informasi kepada guru dalam mengatur waktu penugasan yang tepat ke anak menyesuaikan kondisi pandemi covid 19.

b. Bagi Anak

- 1) Memberikan waktu lebih banyak ke anak untuk bermain dan belajar di rumah.
- 2) Supaya anak dapat membiasakan perilaku hidup sehat dan bersih pada masa pandemi covid 19.

c. Orang tua

- 1) Memberikan informasi tambahan untuk membimbing anak dalam penugasan di rumah.
- 2) Membantu orang tua dalam mengatur lingkungan belajar anak.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam mendidik anak terutama dalam kemampuan dan keterampilan sosial pada anak di masa pandemi covid 19.